
THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S COMPLIANCE AND CONSUME FE SUPPLEMENTARY TABLETS WITH INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN

Cindy Novita Rumzi¹, Juraida Roito Harahap², Fathunikmah³, Ari Susanti⁴

^{1,2} Prodi DIV Kebidanan, ^{3,4} Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau

Email : juraidahrp@yahoo.com

Article Info

Article history

Received date :

Revised date :

Accepted date

Abstract

The coverage of giving blood tablets in Kuantan Singingi Regency is 54%, the district achievement target is 90%. Giving blood-added tablets is a step to prevent bleeding during pregnancy, childbirth and the puerperium. The purpose of the study was to determine the relationship between maternal compliance and how to consume blood-added tablets with the incidence of anemia in pregnant women. The research design is cross sectional with descriptive analytic research type. The study was conducted in January-May 2021 in the Working Area of the Lubuk Jambi Health Center, Kuantan Singingi Regency. The population is 55 pregnant women who come to do pregnancy check-ups at the posyanti. Sampling using accidental sampling method as many as 47 pregnant women. The results of the study were processed using the Chi Square test. It showed that there was a significant relationship between maternal adherence to taking blood-added tablets (p value 0.002) and how to consume blood-added tablets (p value 0.006) with the incidence of anemia in pregnant women in the Lubuk Jambi Health Center Work Area, Kuantan Regency, Singingi. It is expected that midwives and cadres provide education and counseling to pregnant women, supervise taking medication by involving husbands and families.

Keywords:

Maternal compliance, how to consume, anemia

Abstrak

Cakupan pemberian tablet tambah darah di Kabupaten Kuantan Singingi adalah 54%, target pencapaian kabupaten sebesar 90%. Pemberian tablet tambah darah, merupakan langkah pencegahan terjadinya perdarahan selama kehamilan, persalinan dan nifas. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kepatuhan ibu dan cara mengkonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Desain penelitian *cross sectional* dengan jenis penelitian *deskriptif analitik*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi berjumlah 55 ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan di posyanti. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* sebanyak 47 ibu hamil. Hasil penelitian di olah dengan uji *Chi Square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet tambah darah (p value 0,002) dan cara mengkonsumsi tablet tambah darah (p value 0,006) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi. Diharapkan kepada bidan dan kader memberikan edukasi dan konseling pada ibu hamil, melakukan pengawasan minum obat dengan melibatkan suami dan keluarga.

Kata Kunci

PENDAHULUAN

Zat besi merupakan salah satu komponen penyusunan hemoglobin. Jika tubuh kekurangan zat besi maka akan menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan sel-sel otak dan menghambat pembentukan hemoglobin. Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat mengakibatkan abortus, premature, berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan sebelum dan sesudah persalinan. Dalam masa kehamilan, pembentukan sel darah merah diambil dari ibu lalu dialihkan ke janin. Ibu hamil umumnya mengalami deplesi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme yang normal (Zein dan Emir, 2019).

Anemia merupakan suatu kondisi dengan jumlah sel darah merah berkurang dan mengakibatkan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Diperkirakan 18% wanita yang tinggal di negara industri mengalami anemia, sedangkan di negara berkembang jumlahnya meningkat hingga 56% dan merupakan faktor yang menyebabkan timbulnya masalah kesehatan pada wanita serta kematian selama kehamilan dan persalinan. Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya (Astutik, Ertiana, 2018).

WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa prevalensi anemia di seluruh dunia pada ibu hamil adalah sebesar 41,8%. Sel darah merah (eritrosit) didalam tubuh dalam jumlah yang sedikit disebut anemia. Berdasarkan Riskesdas tahun 2013, di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 37,1%. Pemerintah sudah menjalankan program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan pemberian

90 tablet Fe selama periode kehamilan untuk menurunkan anemia, tetapi kejadian anemia masih tergolong cukup tinggi (Kemenkes RI, 2017).

Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil, merupakan langkah pencegahan dari terjadinya perdarahan selama kehamilan, persalinan dan nifas. Menurut Profil Kesehatan Propinsi Riau tahun (2019), jumlah Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Propinsi Riau pada tahun 2018 sebanyak 79%, dan terjadi penurunan pada tahun 2019 sebanyak 65%. Kabupaten/kota yang mengalami penurunan presentase tersebut antara lain kabupaten Kuantan Singingi, yaitu sebesar 59,9%. Sedangkan target cakupan pemberian tablet Fe₃ pada ibu hamil secara Nasional adalah 100%.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi tahun (2019), Puskesmas Lubuk Jambi berada di urutan kelima terendah dalam Cakupan pemberian tablet tambah darah yaitu sebesar 73%, dan pada tahun 2020 Puskesmas Lubuk Jambi masih mengalami penurunan yaitu sebesar 54%, sedangkan target pencapaian kabupaten, pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil yakni sebesar 90%. Akibat rendahnya cakupan pemberian tablet tambah darah tersebut banyak Ibu hamil yang mengalami anemia, dari 431 ibu hamil yang terdata dari 21 Desa di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Jambi, sebanyak 64% yaitu 275 orang ibu hamil yang mengalami anemia (Rekapitulasi Data Puskesmas Lubuk Jambi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Hidayah dan Tri Anasari tahun (2012) bahwa Anemia kehamilan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya adalah kurangnya kepatuhan ibu selama hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitiannya

di sebutkan bahwa ibu yang mengalami anemia dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 62,5% lebih banyak dibandingkan yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 37,5%. Ibu yang tidak mengalami anemia dan patuh mengkonsumsi tablet Fe adalah sebesar 64,3% lebih banyak dibandingkan yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebesar 35,7%.

METODE

Jenis penelitian *deskriptif analitik* dengandesain penelitian *cross sectional*. Penelitiandilakukan pada bulan Januari-Mei 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi.Populasi berjumlah 55 ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan di posyanti. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling* sebanyak 47 ibu hamil. Pengumpulan sampel menggunakan lembar kuestioner dan HB digital. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi 95 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Anemia	5	10,6
2.	Tidak Anemia	42	89,4
Jumlah		47	100

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi ada sebagian responden (10,6 %) yang mengalami anemia.Penyebab anemia secara umum disebabkan karena kekurangan zat

besi, penyebab lainnya yaitu infesi, asam folat, dan vitamin B12. Kekurangan vitamin B12 biasanya disebabkan oleh kurangnya asupan makanan yang mengandung vitamin B12, terutama pada pasien yang mempunyai kebiasaan vegetarian. Anemia defisiensi zat besi disebabkan oleh bertambahnya volume plasma darah ibu tetapi tidak diimbangi dengan penambahan massa normal hemoglobin (Irianti, 2014).

Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Patuh	17	36,2
2.	Patuh	30	63,8
Jumlah		47	100

Kepatuhan adalah upaya yang diperoleh dari kesadaran dan kolaboratif dari pasien merupakan perilaku yang mendukung agar menjadi biasa dalam perubahan. Kepatuhan terjadi apabila aturan dalam mengkonsumsi obat yang diresepkan serta pemberiannya diikuti dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hanya (63,8 %) responden yang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah, sehingga memberikan gambaran masih banyak ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Program pencapaian atau target tablet tambah darah yaitu sebesar 90% (Rekapitulasi Data Puskesmas Lubuk Jambi, 2020). Dari hal ini terjadi kesenjangan antara hasil penelitian dengan program atau target pencapaian tablet tambah darah.

Beberapa literatur menyatakan bahwa ketidakpatuhan ibu hamil adalah faktor yang signifikan terjadinya kegagalan program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD). Untuk mengembangkan kebiasaan

sehari-hari yang dapat membantu dan merubah kebiasaan dalam mengikuti aturan sehari-hari kepatuhan merupakan suatu hal yang terpenting (Maharhaeni, 2017).

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Cara Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak Benar	20	42,6
2.	Benar	27	57,4
Jumlah		47	100

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa (57,4%) responden yang benar cara mengonsumsi tablet tambah darah, sehingga memberikan gambaran bahwa sebagian besar ibu sudah benar cara mengonsumsi tablet tambah darah namun masih ada ibu yang tidak benar cara mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa secara teori mengonsumsi tablet tambah darah ditentukan berdasarkan waktu, cara mengkonsumsinya yaitu waktu yang tepat dalam mengonsumsi tablet Fe adalah pada malam hari. Jika ibu mengonsumsi tablet besi pada pagi hari atau siang hari penyerapan zat besi dalam tubuh, seperti misalnya ibu mengonsumsi kopi, teh, susu, dimana kandungannya yang terdiri dari tannin, fitat, oksalat, kalsium akan mengikat besi sebelum diserap oleh mukosa usus, sehingga akan mengurangi penyerapan zat besi dalam tubuh. Dengan berkurangnya penyerapan zat besi dalam tubuh maka jumlah feritin juga akan berkurang yang mengakibatkan kurangnya kadar hemoglobin dalam darah yang disebut dengan kejadian anemia. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, yang paling sering dilakukan ibu dalam mengonsumsi tablet besi pada pagi hari adalah menggunakan air teh, karena dianggap mengurangi efek mual dan muntah.

Jika ibu mengonsumsi tablet besi malam hari, di mana kondisi lambung dalam keadaan kosong dan pada saat tidur sistem metabolisme tubuh bekerja dengan baik sehingga mempercepat penyerapan zat besi dalam tubuh (Astutik, 2018).

Tabel 5.4. Hubungan Kepatuhan Ibu mengonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi

Kepatuhan Ibu	Kejadian Anemia				Total	P Value	OR	
	Tidak Anemia		Anemia					
	N	%	N	%				
Patuh	30	63,8	0	0,0	30	63,8	0,002	0,706
Tidak Patuh	12	25,5	5	10,6	17	36,2		
Total	42	89,4	5	10,6	47	100		

Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan *p value* 0,002. Nilai *p value* < 0,05 artinya ada hubungan antara kepatuhan ibu mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan OR sebesar 0,706 menunjukkan bahwa ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah memiliki resiko 0,706 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan ibu yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah.

Pada tabel dapat diperoleh hasil bahwa (63,8%) responden patuh mengonsumsi tablet tambah darah dan tidak mengalami anemia, (0,0%) responden patuh mengonsumsi tablet tambah darah dan mengalami anemia, sedangkan (25,5%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah dan tidak mengalami anemia, (10,6%) responden tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah mengalami anemia.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Hidayah dan Tri Anasari tahun (2012) yang menyatakan

bahwa ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Pageraji Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas dengan nilai $p=0,005$. Artinya semakin baik kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah makan semakin rendah resiko ibu mengalami anemia.

Gizi ibu hamil sangat penting, secara teori Penyerapan zat besi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Protein hewani dan vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi, sedangkan teh, kopi, garam, kalsium dan magnesium dapat mengurangi jumlah serapan zat besi dalam tubuh. Sumber alami zat besi dapat ditemukan pada daging merah, unggas, ikan, kerang, sereal, kacang-kacangan. Kebutuhan zat besi dapat diperoleh dari bahan makann yang mengandung zat besi, namun kebutuhan zat besi pada ibu hamil anemia tidak dapat dipenuhi hanya melalui asupan makanan. Untuk memenuhi kebutuhan zat besi pada ibu hamil anemia perlu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilan (Marhaeni, 2017).

Tabel 5.5. Hubungan Cara Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi.

Cara Konsumsi	Kejadian Anemia				Total	P Value	OR
	Tidak Anemia		Anemia				
	N	%	N	%			
Benar	27	57,4	0	0,0	27	57,4	0,006 0,750
Tidak Benar	15	31,9	5	10,6	20	42,6	
Total	42	89,4	5	10,6	47	100	

Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan p value 0,006. Nilai p value $<0,05$ artinya ada hubungan antara cara konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan OR sebesar 0,750 menunjukkan bahwa ibu yang tidak benar cara mengkonsumsi tablet

tambah darah memiliki resiko 0,750 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang benar mengkonsumsi tablet tambah darah.

Pada tabel dapat diperoleh hasil bahwa (57,4%) responden benar cara mengkonsumsi tablet tambah darah dan tidak mengalami Anemia, (0,0%) responden benar cara mengkonsumsi tablet tambah darah mengalami anemia, sedangkan (31,9%) responden tidak benar cara mengkonsumsi tablet tambah darah tidak mengalami anemia dan (10,6%) responden tidak benar cara mengkonsumsi tablet tambah darah mengalami anemia.

Secara teori waktu yang tepat dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah pada malam hari. Jika ibu mengkonsumsi tablet besi pada pagi hari atau siang hari penyerapan zat besi dalam tubuh, seperti misalnya ibu mengkonsumsi kopi, teh, susu, dimana kandungannya yang terdiri dari tannin, fitat, oksalat, kalsium akan mengikat besi sebelum diserap oleh mukosa usus, sehingga akan mengurangi penyerapan zat besi dalam tubuh. Dengan berkurangnya penyerapan zat besi dalam tubuh maka jumlah feritin juga akan berkurang yang mengakibatkan kurangnya kadar hemoglobin dalam darah yang disebut dengan kejadian anemia. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, yang paling sering dilakukan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi pada pagi hari adalah menggunakan air teh, karena dianggap mengurangi efek mual dan muntah. Jika ibu mengkonsumsi tablet besi malam hari, di mana kondisi lambung dalam keadaan kosong dan pada saat tidur sistem metabolisme tubuh bekerja dengan baik sehingga mempercepat penyerapan zat besi dalam tubuh (Astutik, 2018).

Pencegahan anemia dapat juga dilakukan dengan cara mengkonsumsi zat besi dengan mengatur pola makan yaitu

dengan mengombinasikan menu makanan serta mengonsumsi buah dan sayuran yang mengandung vitamin C (seperti tomat, jeruk, jambu), mengandung zat besi (sayuran berwarna hijau tua seperti bayam). Kopi dan teh adalah jenis minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi sehingga dianjurkan untuk tidak mengonsumsi (Arantika, 2019).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosyda Fitria Rahmi Tahun (2019) dengan hasil penelitian $p=0,007$. Ada hubungan yang signifikan antara cara mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang benar cara mengonsumsi tablet tambah darah dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara mengonsumsi, waktu mengonsumsi tablet tambah darah dan frekuensi mengonsumsi tablet tambah darah yang merupakan salah satu upaya untuk pencegahan anemia.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan “Hubungan Kepatuhan Ibu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi”.

- Ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah kerja puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebesar 10,6 %.
- Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebesar 63,8%.
- Cara mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lubuk Jambi

Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebesar 57,4%.

- Ada hubungan antara kepatuhan ibu mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi dengan $p\ value = 0,002$.
- Ada hubungan antara cara mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi dengan $p\ value = 0,006$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pada kepala puskesmas dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memfasilitasi, memotivasi penulis hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apria Wilanda, 2017. *Hubungan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet FE Terhadap Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja Kabupaten OKU*. STIKES Al-Ma'arif Baturaja. Vol. 5 No.1, Juni 2017.
- Arantika M, Pratiwi dan Fatimah, 2019. *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta : PT.Pustaka Baru Press.
- Arisman, 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC.
- Astutik, Reni Yuli dan Dwi Ertiana, 2018. *Anemia Dalam Kehamilan*. Jember : CV. Pustaka Abadi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2019. *Profil Kesehatan Riau*.
- Feryanto, Fadlun Ahcmad. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika.

-
- Irianti, bayu, dkk. 2014. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Kemendes RI, 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kemendes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Maharhaeni Dewi dan Salenty Nina, 2017. *Konseling Nutrisi Untuk Ibu Hamil Anemia*. Bandung : Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vascular Fakultas Kedokteran Unpad. ISBN 978-602-73157-9-2.
- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Edisi 2, Jakarta : EGC.
- Medfoth, Janet, dkk. 2011. *Kebidanan Oxford Dari Bidan Untuk Bidan*. Jakarta : EGC.
- Rafsanjani.T.M, dkk. 2019. *Hubungan Peran Petugas, Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Rendahnya Cakupan Pemberian Tablet Fe 3 Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Serambi Mekkah. Vol.2 No. 3 Oktober 2019.
- Rosyda Fitria, 2019. *Hubungan Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta 2019.
- Setyowati, Anik dan Sarwoko, 2017. *Hubungan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan, Vol. IX, No. 02, Desember 2017.
- Suarayasa, Ketut, 2020. *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sulytioningsih, hariyani. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Susanto, Andina Vita dan Yuni Fitriana. 2017. *Asuhan Pada Kehamilan: Panduan Lengkap Asuhan Selama Kehamilan Bagi Praktisi Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Tarwoto, 2013. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep Dan Penatalaksanaan*. Jakarta : Trans Info Medika.
- Wiwit Hidayah dan Tri Anasari (2012). *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No 2. Edisi Desember 2012.
- Zein Umar dan Emir El Newi, 2019. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Memahami Gejala, Tanda dan Mitos*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
-